

PKM Pelatihan Mahasiswa Cokroaminoto Tentang Pentingnya Sertifikasi Kompetensi Profesi Calon Tenaga Kerja

Hasanah Nur¹, Muh Nasir Malik², Elfira³

¹Jurusan Pendidikan Teknik elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah Universitas Cokroaminoto. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan tentang perlunya calon tenaga kerja memiliki sertifikat kompetensi, (2) kurang pemahaman tentang cara mendapatkan sertifikat kompetensi, (3) belum ada mahasiswa cokroaminoto yang memiliki sertifikat kompetensi. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan perlunya mahasiswa sebagai calon tenaga kerja memiliki sertifikat kompetensi, (2) mitra memiliki pemahaman cara mendapatkan sertifikat kompetensi, (3) mitra memiliki kemampuan untuk mengikuti uji sertifikat kompetensi, Program sertifikasi kompetensi bertujuan menguji para mahasiswa untuk membuktikan bahwa mahasiswa tersebut kompeten pada bidangnya, sehingga diberikan sertifikat kompetensi sebagai bukti pengakuan kompetensi pada mahasiswa sebagai calon tenaga kerja sesuai bidang keahliannya, dan ini sebagai pendamping ijazah yang sangat dibutuhkan dunia kerja. Dan yang dapat memberikan sertifikat kompetensi adalah Lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang sudah terlisensi, LSP UNM adalah LSP yang sdh terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Kata kunci: sertifikasi, kompetensi, Uji kompetensi, Sertifikat kompetensi

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) is Cokroaminoto University. The problems are: (1) lack of knowledge about the need for prospective workers to have competency certificates, (2) lack of understanding on how to get competency certificates, (3) no Cokroaminoto students have competency certificates. The methods used are: lecture, demonstration, discussion, question and answer. The results achieved are (1) partners have knowledge of the need for students as prospective workers to have competency certificates, (2) partners have an understanding of how to get competency certificates, (3) partners have the ability to take competency certificate tests, the competency certification program aims to test students to prove that the student is competent in his field, so that a certificate of competence is given as evidence of recognition of competence to students as prospective workers according to their field of expertise, and this is as a companion to the diploma that is needed by the world of work. And those who can provide competency certificates are professional certification bodies (LSPs) that have been licensed, UNM LSPs are LSPs that have been licensed by the National Professional Certification Agency (BNSP).

Keywords: Certification, Competence, competency test, competency certificate

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra Universitas Cokroaminoto Makassar di Jl. Perintis Kemerdekaan No.7, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245



Gambar 1. UKM Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

- Mitra Kurang pengetahuan tentang perlunya calon tenaga kerja memiliki sertifikat kompetensi,
- Mitra Kurang pemahaman tentang cara mendapatkan sertifikat kompetensi,
- Mitra belum memiliki sertifikat kompetensi.

Dalam rangka mendorong percepatan pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja secara berkelanjutan pada bidang profesi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) berdasarkan PP No 10 Tahun 2018 bertugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga pelaksana uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi yang telah mendapatkan lisensi dan masih berlaku dari BNSP. Badan Nasional Sertifikasi Profesi sangat diperlukan sebagai lembaga yang mempunyai otoritas dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kerja secara nasional. Dengan demikian, maka akan dapat dibangun suatu sertifikasi kompetensi kerja nasional yang diakui oleh semua pihak. Pengakuan sertifikasi kompetensi kerja dapat meningkatkan kesadaran (awareness) bagi calon tenaga kerja maupun pengguna terhadap jaminan dan pengakuan pentingnya sertifikat kompetensi kerja. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Negeri Makassar telah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) berdasarkan Keputusan

Ketua BNSP Nomor Kep.1549/BNSP/VIII/2021 tentang LISENSI LSP Universitas Negeri Makassar sampai tahun 2026. Sertifikasi kompetensi adalah pengakuan kompetensi seseorang pada bidang kompetensi yang dikuasainya.



(a)

(b)

Gambar 3. Tim Pkm dari LSP UNM

Sertifikasi kompetensi kerja adalah proses pemberian sertifikasi kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan atau internasional. Standar internasional yang digunakan antara lain produk ISO (International Standardization Organisation) yang diadopsi dalam bahasa Indonesia (Rhoni Rodin, 2015)

Sertifikasi Kompetensi profesi merupakan upaya untuk memberikan pengakuan atas kompetensi yang dikuasai seseorang sesuai dengan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), standar internasional atau standar khusus. Dengan memiliki sertifikat kompetensi, calon karyawan Anda tidak perlu repot menjelaskan seluruh keterampilannya yang dimiliki. Cukup tunjukkan sertifikatnya dan Anda akan percaya bahwa calon karyawan tersebut memang mampu untuk melakukan suatu pekerjaan. Hal ini juga meningkatkan daya saing pelamar kerja di dunia kerja. Ujian Praktik melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK), dan uji sertifikasi kompetensi lembaga sertifikasi profesi (LSP) merupakan puncak penilaian bagi para mahasiswa untuk mengukur kompeten atau tidaknya dari semua unit kompetensi yang sudah dipraktikkan. Uji Kompetensi Keahlian (UKK)

merupakan proses penilaian melalui pengumpulan bukti yang relevan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu klasifikasi tertentu (Sudradjat, & Djanegara, M,S (2020) Sertifikat berfungsi untuk mengonfirmasi bahwa seseorang telah mengikuti suatu kegiatan, pelatihan atau memenangkan perlombaan. Sedangkan sertifikasi memiliki fungsi untuk memvalidasi kompetensi seseorang sesuai dengan standar tertentu, seperti standar profesi maupun industri.



Gambar 4. TIM PKM (asesor) memberikan materi kepada Peserta Pelatihan

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyebutkan bahwa kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

Kunandar (2007) menyebutkan bahwa kompetensi dapat dibagi menjadi 5 jenis, yaitu

- 1) Kompetensi Intelektual; yaitu perangkat pengetahuan yang dimiliki individu yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaannya.
- 2) Kompetensi Fisik; yaitu kemampuan fisik individu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya.
- 3) Kompetensi Pribadi; yaitu perangkat perilaku yang berhubungan dengan kemampuan individu dalam memahami diri, mewujudkan diri, identitas diri, dan transformasi diri.

- 4) Kompetensi Sosial; yaitu perangkat perilaku tertentu yang menjadi dasar pemahaman diri sebagai bagian dari lingkungan sosial.
- 5) Kompetensi Spiritual; yaitu kemampuan individu dalam memahami, menghayati, serta mengamalkan kaidah-kaidah keagamaan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang Ujikompetensi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan adalah: Hasil yang dicapai adalah (1) agar mitra memiliki pengetahuan perlunya mahasiswa sebagai calon tenaga kerja memiliki sertifikat kompetensi, maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab (2) Agar mitra memiliki pemahaman cara mendapatkan sertifikat kompetensi maka digunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. (3) Agar mitra memiliki kemampuan untuk mengikuti uji sertifikat kompetensi maka digunakan metode demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan skema yang diujikan di LSP UNM

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra bahan uji kompetensi, terutama skema yang diujikan, sehingga bisa mendapatkan sertifikat kompetensi Setelah mitra mengenali dengan baik skema tersebut, maka dilanjutkan dengan memperkenalkan cara mengikuti uji kompetensi.



Gambar 5. Skema yang diujikan di LSP UNM

B. Memperkenalkan skema yang diujikan

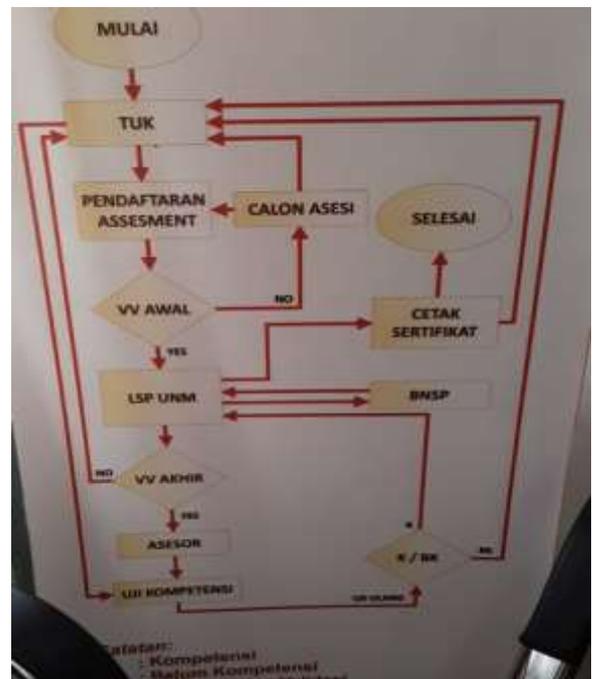
Pada tahapan ini tim pengabdian memperkenalkan nama-nama skema yang ditawarkan dan bagaimana cara mendapatkan sertifikat kompetensi profesi. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi di Indonesia adalah Lembaga Sertifikasi Profesi yang telah mendapat lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi. (Melati Indri Hapsari, 2016).



Gambar 8. Tim Pengabdian Simulasi melaksanakan proses uji kompetensi, test teori



Gambar 7. Memperlihatkan desain asesoris dan memasang asesoris



Gambar 9. SOP Penerbitan Sertifikat kompetensi

C. Melatih dan Mendampingi Mitra simulasi Ujikom

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra, Simulasi pelaksanaan Uji kompetensi teori. Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan kegiatan Ujikompetensi praktek, Contoh bidang supervisor pemasangan dan pembangunan pemanfaatan tegangan rendah.

- IV. KESIMPULAN**
- Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:
- Mitra memiliki pengetahuan tentang pentingnya mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi
 - Mitra memiliki keterampilan mengikuti uji kompetensi
 - Mitra memiliki kemampuan dan pemahaman tentang uji kompetensi
 - Mitra mengetahui banyak skema yang ditawarkan dan memberikan peluang kpd mahasiswa sebagai calon tenaga kerja

UCAPAN TERIMA KASIH



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan DEkan FT Universitas Cokroaminoto Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada mahasiswa maupun dosen FT UCM tentang cara mendapatkan sertifikat kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Melati Indri Hapsari, 2016. pengkajian program kursus dan pelatihan terkait dengan jenis keterampilan, sertifikasi dan penempatan lulusan. *Journal of Nonformal Education JNE 2 (1)* (2016).
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne>
- Rhoni Rodin 2015. Sertifikasi Uji Kompetensi sebagai upaya peningkatan Profesionisme dan eksistensi pustakawan, *JUPITER Vol. XIV No.2 (2015)*
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
- Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor :04/BNSP.305/X/2013, tentang Pedoman pelaksanaan uji kompetensi
- Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor : 09/BNSP.301/XI/2013 Tentang Pedoman pelaksanaan assessment kompetensi.